

## Analisis Framing Pemrosesan Kasus Korupsi Lukas Enembe Pada Media Online CNN Indonesia

Santika Sunengsih<sup>1\*</sup>, Ade Irma Sukmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Teknologi Yogyakarta

\*Email: santikasunengsih@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki fokus utama pada pembingkaihan berita mengenai pemrosesan kasus Lukas Enembe, khususnya pemberitaan yang diterbitkan pada periode 13 Januari 2023 hingga 12 Mei 2023. Dalam menggali lebih dalam mengenai aspek ini, penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Paradigma yang melandasi penelitian ini adalah konstruktivisme, yang menekankan pada pengertian konstruksi sosial dalam pemberitaan media. Pada penelitian ini, digunakan model analisis framing yang diusulkan oleh Robert Entman. Pendekatan ini menguraikan proses pembingkaihan berita oleh media. Terdapat empat tahap analisis framing yang diterapkan, yaitu bagaimana masalah didefinisikan, bagaimana masalah tersebut disajikan, penilaian moral terhadap masalah, dan bagaimana media mengakomodasi masalah. Hasil dari analisis framing Robert Entman pada pemberitaan media online CNN Indonesia menunjukkan bahwa isi berita tersebut didasarkan pada data lapangan, fakta, dan informasi aktual. Lebih penting lagi, dalam pemberitaan ini tidak ada kecenderungan adanya opini atau interpretasi yang berpotensi mengarahkan persepsi pembaca. Dalam penyusunan berita, sumber-sumber yang digunakan adalah sumber yang jelas dan kompeten, serta berguna sebagai penguat informasi yang disajikan. Isi frame berita dibangun berdasarkan data lapangan, terutama dari konferensi pers yang diadakan oleh Tim KPK. Ini menegaskan bahwa media online CNN Indonesia berupaya menjaga keakuratan dan integritas informasi yang disajikan, serta memberikan fokus yang jelas pada fakta-fakta yang ada dalam kasus tersebut.

**Kata Kunci:** Framing, Lukas Enembe, Korupsi, pemrosesan kasus, KPK

### *Framing Analysis Of The Corruption Case Of Lukas Enembe In The Online Media CNN Indonesia*

### ABSTRACT

*This research has a main focus on news framing regarding the recording of the Lukas Enembe case, especially reports published in the period from January 13, 2023, to May 12, 2023. In digging deeper into this aspect, this study applies a qualitative method with a narrative approach. The paradigm that underlies this research is constructivism, which emphasizes the notion of social construction in media coverage. In this study, the framing analysis model proposed by Robert Entman was used. This approach describes the process of news framing by the media. There are four stages of framing analysis applied: how the problem is defined, how the problem is presented, the moral assessment of the problem, and how the media accommodates the problem. The results of Robert Entman's framing analysis of CNN Indonesia's online media coverage show that the content of the news is based on field data, facts, and actual information. More importantly, in this report, there is no tendency for opinions or interpretations that have the potential to direct the reader's perceptions. In compiling news, the sources used are clear, competent, and useful as reinforcement of the information presented. The contents of the news frame are built based on field data, especially from press conferences held by the KPK Team. This confirms that CNN Indonesia's online media is trying to maintain the accuracy and integrity of the information presented, as well as providing a clear focus on the facts in the case.*

**Keywords:** Framing, Lukas Enembe, Corruption, case processing, KPK

**Korespondensi:** Santika Sunengsih, Prodi Ilmu Komunikasi, Jl. Siliwangi Jl. Ring Road Utara, Jombor Lor, Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55285. **No. HP, WhatsApp: 081371643371** mail: [santikasunengsih@gmail.com](mailto:santikasunengsih@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Maraknya kasus korupsi di Indonesia setiap tahun melonjak tinggi baik itu dari segi jumlah kasus, jumlah kerugian, dan jumlah tersangka. Sehingga kasus korupsi sudah dianggap sebagai penyakit kronis yang sulit untuk diatasi. Hal ini ditandai dengan data Indonesia Corruption Watch (ICW), ICW mencatat setidaknya 252 kasus korupsi, dengan 612 orang yang didakwa menjadi tersangka dan kerugian negara sebesar Rp33,6 Triliun (ICW, 2022). Meningkatnya korupsi di Indonesia membuktikan bahwa Indonesia masih belum bisa menyelesaikan permasalahan yang terus berkelanjutan. Kasus korupsi bukan lagi sebagai kejahatan yang kejam bagi masyarakat Indonesia melainkan sebuah menjadi kebiasaan dan dianggap lumrah. Kebiasaan ini sangat berakar dan sulit diberantas, penyebab sulit diberantas karena penegak hukum, aparat dan jaksa terlibat dalam korupsi.

Salah satu yang sering terjerat kasus korupsi yaitu kepala daerah, memuncaknya kasus korupsi yang dilakukan oleh kepala daerah bukanlah hal yang baru lagi. Dilihat dari situs [kpk.go.id](http://kpk.go.id) berdasarkan data sejak tahun 2004 hingga 3 Januari 2022 tidak kurang dari 22 Gubernur dan 148 Bupati/Wali kota telah di tindak oleh KPK ([kpk.go.id](http://kpk.go.id), 2022). Kasus korupsi yang sedang ramai diperbincangkan masyarakat adalah Gubernur Papua Lukas Enembe. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menangkap Gubernur Papua, Lukas Enembe. Lukas Enembe ditetapkan tersangka dalam kasus dugaan suap dan gratifikasi senilai 1 milyar Rupiah. Selain itu, KPK menemukan adanya aliran dana tak wajar yang mencapai setengah triliun rupiah. Jika tuduhan yang dilayangkan oleh KPK kepada Lukas itu benar terbukti, maka Lukas merupakan kepala daerah yang paling korup disepanjang sejarah.

Kasus ini cukup menghebohkan masyarakat Indonesia pertama, karena tersangka merupakan seorang Pemimpin nomor satu di Provinsi Papua. Selain itu, kasus ini terbilang kasus yang lama proses penyelidikannya. Lukas semestinya memberikan contoh baik kepada masyarakat dengan memenuhi panggilan KPK. Akan tetapi, Lukas terus menerus mangkir dari panggilan KPK, melansir dari berbagai pemberitaan disebutkan bahwa Lukas Enembe diduga saat ini sedang sakit sehingga tidak dapat memenuhi panggilan KPK. Lukas dinilai tidak bisa menjadi contoh bagi publik khususnya masyarakat Papua.

Kedua kasus korupsi Lukas Enembe memiliki dampak yang merugikan pada masyarakat dan ekonomi suatu negara. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Ketiga memperburuk pelayanan publik, Merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan menciptakan ketidakadilan sosial dan tantangan bagi pemerintahan dalam mempertahankan integritas yang transparan.

Berbagai media meliput kasus korupsi Lukas Enembe, Salah satunya yaitu CNN Indonesia menjadi yang terupdate dalam kasus korupsi tersebut. CNN Indonesia cukup rutin dalam pemberitaan kasus Lukas

Enembe kepada khalayak yang mengkonsumsi media online CNN Indonesia. CNN Indonesia tidak hanya memberitakan kasus Lukas Enembe dalam bentuk teks saja, akan tetapi CNN Indonesia juga membuat berita dalam bentuk video lalu di tayangkan di televisi.

Dengan komitmen kuat terhadap prinsip-prinsip jurnalisme yang akurat dan berintegritas, CNN Indonesia telah berhasil membangun reputasi sebagai salah satu sumber berita terkemuka di Indonesia. Melalui dedikasi untuk menyajikan informasi yang akurat, seimbang, dan mendalam, CNN Indonesia memastikan bahwa masyarakat dapat mengandalkan mereka sebagai sumber informasi yang terpercaya. Dengan mengikuti standar editorial yang ketat, media ini tidak hanya memberikan liputan berita yang komprehensif, tetapi juga berupaya untuk mencerahkan dan memberdayakan pembaca dengan wawasan yang mendalam. Kredibilitas yang tinggi yang dimiliki oleh CNN Indonesia tidak hanya hasil dari popularitasnya, tetapi juga dari dedikasi yang tak henti-hentinya dalam menghadirkan berita berkualitas tinggi bagi masyarakat.

Media memiliki peran penting dalam memerangi korupsi karena mereka harus memberi tahu masyarakat tentang efek negatif korupsi, sumbernya, dan cara mengatasi masalah tersebut. Media juga menjaga ketertiban dengan menginvestigasi dan melaporkan kasus korupsi kepada aparat penegak hukum. Media dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dapat bekerja sama dalam jurnalisme investigatif untuk mengungkap kebenaran dan mendorong transparansi dan akuntabilitas. Media memiliki kesempatan untuk mendorong perubahan sosial dengan mempromosikan prinsip integritas, kejujuran, dan anti korupsi dalam peran mereka yang berkelanjutan. Melalui pemberitaan yang inspiratif dan informatif, mereka memiliki kemampuan untuk membentuk pandangan positif terhadap tindakan anti korupsi serta membantu menciptakan lingkungan di mana perilaku jujur dan transparan dihargai dan dijunjung tinggi. Media dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam dengan mengambil inisiatif sosial. Oleh karena itu, profesionalisme jurnalis itu dipertanyakan kredibilitasnya ketika membuat berita apakah sudah sesuai dengan kode etik jurnalistik atau belumnya. Wartawan profesional harus bertanya dulu kepada dirinya, apakah beritanya sudah patut. Alat ukurnya adalah hal-hal elemen dari kode etik jurnalistik (Samsuri, 2013).

Dalam sebuah penelitian, tentunya terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan referensi. Beberapa peneliti sebelumnya menjadi rujukan penulis dalam melakukan penelitian ini sebagaimana yang dilakukan Inayah Studi ini menyelidiki bagaimana media online Tribunews.com dan Pikiran-Rakyat.com membingkai berita tentang sikap Menteri Tri Rismaharini yang meminta anak tuna rungu berbicara pada Peringatan Hari Disabilitas Internasional di Gedung Kemensos RI. Hasilnya menunjukkan bahwa Tribunews.com memberitakan tentang sikap Ibu Risma yang memaksa meminta anak penyandang disabilitas tuli berbicara dengan cara yang berbeda, dan Pikiran-Rakyat.com memberitakan tentang sikap Ibu Risma yang meminta anak tuna rungu berbicara dengan tujuan agar alat bantu yang diberikan berfungsi dengan baik (Inayah et al., 2022).

Said dan Izzmy meneliti tentang Dalam artikel ini, kami melihat bagaimana media online menggambarkan kekerasan yang dilakukan oleh polisi di Desa Wadas, Jawa Tengah. Penelitian ini menganalisis secara menyeluruh bagaimana media merangkai cerita, mengatur konteks, dan memilih perspektif tertentu untuk menyiarkan peristiwa. Persepsi publik tentang peristiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh proses framing ini. Dengan memahami bahwa berita tidak selalu objektif, orang dapat mengidentifikasi kecenderungan dan memahami bahwa setiap cerita memiliki latar belakang dan motif yang dapat memengaruhi bagaimana fakta disampaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan betapa kuat pengaruh kepentingan organisasi media dalam membentuk berbagai narasi dan tampilan visual. Fakta ini menunjukkan bahwa, tergantung pada prinsip, orientasi, dan tujuan masing-masing organisasi, realitas yang sama dapat dipresentasikan dengan cara yang berbeda di berbagai media. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mengakui betapa pentingnya literasi media untuk membantu masyarakat membaca berita dengan lebih kritis melalui analisis framing. (Romadlan & Fauziah, 2022).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana CNN Indonesia menggunakan teknik framing dan konstruksi realitas dalam pelaporan berita terkait pemrosesan kasus Lukas Enembe. Dengan menggali lebih dalam tentang bagaimana media ini memilih aspek-aspek tertentu dari peristiwa tersebut, mengatur konteks, serta memilih sudut pandang dalam pemberitaannya, penelitian ini bertujuan untuk membantu kita memahami bagaimana media membentuk pandangan publik dan mempengaruhi persepsi tentang kasus ini. Dengan fokus pada analisis framing yang dilakukan oleh CNN Indonesia, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media dapat membentuk narasi yang berbeda-beda tentang suatu peristiwa berdasarkan kepentingan, nilai, dan orientasi editorial mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berfokus pada pembingkai berita tentang Pemrosesan kasus Lukas Enembe, pemberitaan kasus yang dimuat pada tanggal 13 Januari 2023 sampai 12 Mei 2023. Media online yang dipilih adalah CNN Indonesia, berdasarkan hasil dari survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC), CNN Indonesia yang sering disebut sebagai referensi yang telah dianggap oleh publik sebagai media televisi yang dapat diandalkan di Indonesia. Karena CNN Indonesia membawa nama sebuah perusahaan media besar dari Amerika Serikat yakni CNN Internasional (Pahlevi, 2022). Analisis yang akan dilakukan di media online CNN Indonesia yaitu mengenai kasus korupsi Lukas Enembe, kasus korupsi merupakan kasus yang sering dianggap sebagai kejahatan luar biasa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Meleong (Moleong, 2017) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terkait dengan kehidupan subjek penelitian, seperti perilaku, observasi, motivasi, tindakan, dll., secara menyeluruh dan kontekstual dengan menggunakan deskripsi bahasa dan kata-kata dalam konteks alami dan dengan metode alamiah. Pendekatan pada penelitian yaitu naratif, menurut Creswell dalam Darmanita (Darmanita & Yusri, 2020) naratif berkonsentrasi pada penelitian tentang satu orang atau individu dan bagaimana mereka memberikan makna terhadap pengalaman

mereka melalui cerita yang disampaikan. Ini juga mencakup pengumpulan data melalui pengumpulan cerita, pelaporan pengalaman individu, dan diskusi tentang makna pengalaman tersebut bagi mereka

Paradigma dalam penelitian ini yaitu konstruktivis menurut Patton dalam Sondak (Sondak et al., 2019) paradigma Konstruktivis mempelajari bagaimana orang membuat realitas yang berbeda dan bagaimana realitas ini berdampak pada hubungan mereka dengan orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis model framing Robert Entman. Pada model Entman menunjukkan proses pemilihan berbagai aspek realitis sehingga beberapa bagian acara lebih menonjol dari yang lain. Dalam konsepsi Entman, salah satu cara untuk memahami framing adalah dengan meletakkan informasi dalam konteks tertentu sehingga masalah dapat diberikan perhatian yang lebih besar daripada masalah lain (Eriyanto, 2011). Menurut Entman dalam analisis framing dilakukan dengan empat tahap yaitu;

Tabel 1 Kerangka Analisis Framing Robert Entman

Aspek Penilaian	Defenisi
<i>Define probleme</i> (pendefinisian masalah)	Pemberitaan kasus suap dan gratifikasi sebanyak 11 milyar oleh Gubernur Papua Lukas Enembe.
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakmenean penyebab masalah)	Pemberitaan kasus Lukas Enembe di media online CNN Indonesia yaitu Lukas enembe sebagai politikus terjerat kasus suap dan gratifikasi yang dinilai tidak kooperatif serta sering mangkir karena alasan kesehatan.
<i>Make moral judgemet</i> (membuat pilihan moral)	Bagaimana CNN Indonesia melakukan pembingkaiian terhadap kasus Lukas Enembe. Serta menenjaytukan bagaimana standar pemrosesan kasus Lukas Enembe.
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Bagian penyelesaian akan dijabarkan pada bagian hasil dan amatan penelitian

Sumber : Buku Analisis Framing Eriyanto



Gambar 1. Tahap Analisis Penelitian

(Sumber : penulis, 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lukas Enembe, merupakan politikus Indonesia yang menjabat sebagai Gubernur Papua sejak April 2013 sampai Januari 2023. Sebelum menjabat sebagai Gubernur Papua, Lukas Enembe merupakan Bupati Puncak Jaya pada tahun 2006. Namun, perjalanan karirnya diwarnai oleh dugaan kasus korupsi yang mencuat

pada September 2022. Setelah penyelidikan yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Lukas Enembe akhirnya secara resmi menjadi tahanan KPK pada 10 Januari 2023. Lukas Enembe di proses hukum oleh KPK karena dugaan penerimaan suap sebesar 1 miliar rupiah dari direktur PT Tabi Bangun Papua (TBP). Selain itu, Lukas Enembe juga diduga menerima gratifikasi sebesar 10 milyar rupiah. Kasus ini mencuat setelah serangkaian investigasi dan pengumpulan bukti oleh KPK yang mengarah pada dugaan keterlibatan Lukas Enembe dalam tindak korupsi dan pelanggaran etika.

Lukas menjadi tersangka saat Lukas masih menjabat sebagai Gubernur, hal ini mengapa Lukas menjadi sorotan publik, lantaran dia seorang politikus yang menjabat lumayan lama dalam pemerintahannya. Lukas terjerat kasus korupsi diduga ia menerima suap dari suatu perusahaan yang akan dibangun di Jayapura. PT Tabi Bangun Papua (TBP) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang media informasi bisnis. Penerimaan suap yang diterima Lukas yaitu berasal dari direktur utama PT Tabi Bangun Papua (TBP) sebesar 35 miliar, terkait proyek infrastruktur di Dinas PUPR Pemprov Papua. *“Lukas Enembe, politikus Partai Demokrat dikenai pasal 12 huruf a atau b atau pasal 11 dan pasal 12B Undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor)”* (CNNIndonesia.com, 2023)

Pada saat pemeriksaan, jaksa mengungkapkan bahwa Rijanto, direktur utama PT Tabi Bangun Papua (TBP), tergabung dalam tim sukses Lukas Enembe selama pilkada gubernur 2018–2023. Rijanto diduga meminta pekerjaan atau proyek kepada Lukas Enembe sebagai imbalan atas kemenangan Lukas. Namun, setelah penyelidikan menyeluruh oleh KPK dan jaksa, ternyata Rijanto terbukti melakukan suap kepada Lukas Enembe. Setelah diselidiki oleh tim KPK dan jaksa Rijanto terbukti melakukan tindakan suap kepada Lukas Enembe, dengan segala bukti dan fakta yang berhasil dikumpulkan pada saat pemeriksaan Lukas resmi menjadi tahanan KPK (CNNIndonesia, 2023).

Pemeriksaan Lukas memakan waktu yang lama hal ini karena Lukas pada saat pemeriksaan kurang kooperatif, pada saat tim KPK mengirimkan surat panggilan Lukas sulit ditemui dengan beralasan sakit. Oleh karena itu, tim KPK terpaksa menjemput Lukas dengan paksa berdasarkan surat izin penahanan. Pemeriksaan Lukas oleh Tim KPK berlangsung dari bulan Januari-Mei 2023 dengan bukti, fakta, dan saksi. Lukas saat ini masuk ke dalam proses sidang yang akan dilaksanakan bulan juni mendatang.

Tabel 2 Berita yang Dianalisis

No	Judul Berita	Keterangan
1	Fakta-fakta Penangkapan Lukas Enembe: simpatisan Tewas, dicek di RSPAD	Lukas ditangkap oleh tim KPK saat dia sedang makan di salah satu restoran di Abepura, Jayapura, Selasa (10/1). Penangkapan dilakukan dengan bantuan anggota Brimob.
2	KPK Resmi Tahan Lukas Enembe di Rutan Pomdam Jaya Guntur.	Dalam kasus dugaan suap dan gratifikasi, Lukas Enembe akan ditahan selama 20 hari pertama hingga 30 Januari 2023.
3	KPK Tetapkan Lukas Enembe Jadi Tersangka Pencucian Uang	Lembaga antirasuah menemukan dua bukti cukup dari kasus awal yang menjerat Lukas dugaan suap dan gratifikasi.

---

4	KPK Tegaskan Enembe Tak Perlu ke Singapura: Dokter dan RS Kita Cukup	Gubernur Papua Lukas Enembe tidak menderita penyakit yang parah, karena ada cukup dokter dan rumah sakit di Indonesia.
5	KPK Tetap Periksa Enembe Meski Mengaku Sakit: Diam Pun Tak Masalah	Juru bicara berlatar belakang jaksa ini menyampaikan pemeriksaan belum menyentuh substansi kasus yang disangkakan terhadap Lukas.
6	Lukas Enembe Didakwa Terima Suap dan Gratifikasi Rp46,8 M	mengirimkan berkas perkara dan surat dakwaan ke Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat.
7	Firli Sebut Lukas Enembe Sebagai Contoh Pejabat yang Ugal-ugalan.	Lukas Enembe dianggap tidak disiplin dalam proses hukum yang ada
8	Jalan Merdeka Barat Ditutup Antipasi Demo Pendukung Lukas Enembe	Unjuk rasa yang dilakukan oleh sejumlah orang yang mendukung Lukas Enembe dengan nama Gerakan Pemuda dan Mahasiswa Papua Bersatu

---

### Analisis framing pemberitaan media online CNN Indonesia

Bagian berikut ini akan menguraikan hasil analisis pemberitaan yang dilakukan pada portal berita media online CNN Indonesia dalam rentang waktu 13 Januari 2023 hingga 12 Mei 2023. Model analisis framing yang diajukan oleh Robert Entman digunakan sebagai landasan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana CNN Indonesia merangkai berita mengenai kasus korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Penggunaan metode analisis framing Entman dipilih dengan pertimbangan fokusnya pada analisis teks yang terdapat di portal berita CNN Indonesia. Oleh karena itu, analisis akan berfokus pada empat tahap yang diusulkan oleh Entman dalam analisis framing, yaitu bagaimana media mendefinisikan masalah, bagaimana media mempresentasikan masalah, pengungkapan nilai moral terkait masalah tersebut, serta bagaimana media memberikan solusi atau penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi. Melalui pendekatan ini, analisis akan membantu dalam mengidentifikasi cara CNN Indonesia mengonstruksikan berita mengenai kasus korupsi yang melibatkan Lukas Enembe, sekaligus memahami bagaimana media ini memilih sudut pandang, bahasa, dan narasi tertentu dalam pelaporan mereka. Dengan demikian, hasil analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media memainkan peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu peristiwa dan tokoh yang terlibat.

#### 1. *Define Problem* (Pendefinisian Masalah)

*Define problem* adalah elemen pertama yang dapat kita lihat adalah frame, juga dikenal sebagai frame utama, yang menekankan bagaimana peristiwa itu dipahami. (Ayomi, 2021). Masalah utama pada pemberitaan CNN Indonesia mengarah pada Lukas Enembe, yang saat ini terlibat dalam kasus serius yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi, yakni penerimaan suap dan gratifikasi terkait dengan proyek pembangunan PT Tabi Bangun Papua. Kasus ini menunjukkan kompleksitas isu korupsi yang melibatkan seorang figur politik terkemuka seperti Lukas Enembe.

Dalam menyusun *define problem*, terdapat dua *discourse* yang digunakan yang pertama yaitu *discourse* hukum. Kasus tindak pidana korupsi Lukas Enembe melanggar Pasal 12B ayat (1) UU No.31/1999 jo UU No. 20/2001, berbunyi "*Setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya*" (kemenkeu.go.id, 2021). Kedua *discourse* HAM, mengacu pada diskriminasi pada pemberitaan CNN Indonesia OAP menilai KPK dalam pemeriksaannya terhadap Lukas melanggar norma kemanusiaan, hal ini terdapat pada undang-undang. Berdasarkan Pasal 1 angka 3 UU No. 39/1999 tentang Hak Asasi Manusia, diskriminasi adalah setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung maupun tak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa (Mahkamahkonstitusi, 2016)

Dalam kasus korupsi Lukas Enembe, pemilihan narasumber juga merupakan dasar untuk memperkirakan masalah. Dalam menentukan *define problem* pernyataan narasumber yang dimuat dalam berita CNN Indonesia dengan judul "*KPK Resmi Tahan Lukas Enembe di Rutan Pomdam Jaya Guntur*". Berita tersebut diunggah pada tanggal 12 Januari 2023, kutipan yang mampu mempertajam *define problem* yang disampaikan langsung oleh ketua KPK dalam konferensi pers berikut ini; "*Lembaga antirasuah memproses hukum Lukas atas kasus dugaan suap dan gratifikasi. Dia diduga menerima suap Rp1 miliar dari Direktur PT Tabi Bangun Papua (TBP) Rijatono Lakka terkait pengadaan proyek infrastruktur di Dinas PUTR Pemprov Papua.*" "*KPK menduga Lukas Enembe juga menerima gratifikasi senilai Rp10 miliar. Namun, KPK belum mengungkap pihak-pihak pemberi gratifikasi tersebut.*" (CNNIndonesia.com, 2023). Kutipan kedua berita CNN Indonesia dengan judul "*Jalan Merdeka Barat Ditutup Antisipasi Demo Pendukung Lukas Enembe*" yang dimuat pada tanggal 16 Januari 2023. Pernyataan tersebut diperkuat oleh organisasi Papua yaitu; "*Mendesak Pemerintah Pusat untuk menghentikan diskriminalisasi terhadap Lukas Enembe, Pemerintah Pusat telah membohongi OAP dan melanggar perjanjian jeda kemanusiaan yang disepakati bersama,*" katanya dalam keterangan tertulis yang diterima CNN Indonesia.com, Senin (16/1)." (CNNIndonesia.com, 2023)

Pada *discourse* dan pada kutipan-kutipannya, dapat kita lihat dari cara CNN Indonesia menyusun berita dari yang dijadikan sebagai landasan pembentukan *define problem*. Mengacu pada kutipan awal ketua KPK menjelaskan bahwa korupsi yang diterima oleh Lukas Enembe sebesar 1 miliar dari Direktur PT Tabi Bangun Papua (TBP), dan juga menerima uang gratifikasi senilai 10 miliar. Selain itu pada berita CNN Indonesia, dari kutipan Gerakan Pemuda dan Mahasiswa Papua Bersatu dalam wawancaranya menjelaskan bahwa menganggap KPK melakukan diskriminasi pada pemrosesan kasus Lukas Enembe yang di nilai tidak adil dan KPK dinilai telah melanggar perjanjian jeda kemanusiaan. Pada hal tersebut para pendukung Lukas Enembe untuk berhenti mendiskriminasi terhadap Lukas Enembe para pendukung juga menganggap bahwa KPK telah berbohong kepada orang papua.



Dari hasil data dari *discourse* yang digunakan dan juga pemilihan narasumber, CNN Indonesia menyusun persepsi dalam pemberitaan kasus korupsi Lukas Enembe. Dalam permasalahan ini Lukas Enembe melakukan korupsi dan gratifikasi sebesar 11 milyar Rupiah. Oleh karena itu Lukas Enembe di kenakan pasal 12 huruf a atau b atau pasal 11 dan pasal 12B Undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor). Namun, selama masa penyelidikan terhadap Lukas Enembe, beberapa pihak menilai bahwa KPK telah melakukan tindakan diskriminatif terhadapnya. OAP berpendapat bahwa narasi yang dikembangkan oleh KPK mengenai keterlibatan Lukas Enembe dalam kasus ini cenderung dibesar-besarkan. Menurut pandangan mereka, hal ini dapat menciptakan persepsi negatif terhadap Lukas Enembe dan juga memberikan kesan bahwa otoritas antikorupsi telah memberlakukan perlakuan yang tidak adil terhadapnya. Namun, KPK tetap mempertahankan komitmennya untuk menjalankan proses hukum secara profesional dan berdasarkan bukti serta aturan hukum yang berlaku. Pihak KPK selalu berusaha untuk menjaga integritas dan menjalankan tugasnya dengan transparansi demi keadilan dan ketertiban dalam penegakan hukum.

## 2. *Diagnoses Cause* (Memperkirakan Penyebab Masalah)

*Diagnoses cause* merupakan komponen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap bertanggung jawab atas suatu peristiwa. Di sini, penyebab dapat berarti apa, tetapi juga bisa berarti siapa. Bagaimana peristiwa dipahami menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah (Meydianto, 2020). Penyebab dari masalah kasus Lukas Enembe adalah tidak kooperatifnya Lukas dalam pelaksanaan penyelidikan tim KPK, sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pemrosesan kasus korupsi.

Dalam menyusun *diagnoses cause*, terdapat dua *discourse* yang digunakan. *Discourse* pertama yaitu tentang nilai disiplin yang dilakukan oleh KPK dalam penanganan kasus korupsi Lukas Enembe. KPK terpaksa melaksanakan kewenangan sesuai pasal 12 ayat (1) huruf (e) UU Nomor 30/2002 (bpk.go.id, 2002). Kedua mengacu pada *discourse* kemanusiaan tentang KPK yang memperhatikan kesehatan Lukas Enembe supaya KPK mampu menyadari faktor kesehatan dari Lukas Enembe. Alasan sakit dapat digunakan oleh tersangka apabila benar-benar sakit dan diharuskan dirawat karena kesehatan merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia. Dalam undang-undang tentang pembantaran pasar 9 yang berbunyi “*Dalam hal tahanan yang karena kondisi kesehatannya membutuhkan perawatan yang intensif dan atau rawat inap di rumah sakit dapat dilakukan pembantaran*” (Zuardin & Satriani, 2018).

Dalam kasus korupsi Lukas Enembe, pemilihan narasumber juga merupakan dasar untuk memperkirakan masalah. Dalam menentukan *diagnoses causes*, pernyataan narasumber pada berita yang dimuat CNN Indonesia adalah dari ketua KPK yang menyatakan bahwa selama proses penyelidikan Lukas Enembe tidak kooperatif. Kutipan tersebut dimuat pada berita dengan judul “*Fakta-fakta Penangkapan Lukas Enembe: simpatisan Tewas, dicek di RSPAD*” diunggah pada tanggal 11 Januari 2023. Kutipan yang dapat mempertajam *diagnoses causes* disampaikan langsung oleh ketua KPK sebagai berikut “*Penanganan kasus ini memakan waktu lama lantaran politikus Partai Demokrat itu sebelumnya tidak kooperatif memenuhi*

*panggilan KPK dengan dalih sakit.*”(CNNIndonesia.com, 2023). Kutipan kedua dimuat pada judul berita “KPK Tegaskan Enembe Tak Perlu ke Singapura: Dokter dan RS Kita Cukup” diunggah pada tanggal 12 Januari 2023. Pernyataan yang disampaikan oleh ketua KPK adalah sebagai berikut “Lukas telah resmi ditahan KPK selama 20 hari, terhitung sejak tanggal 11 hingga 30 Januari 2023 di Rutan KPK Pomdam Jaya Guntur. Namun, mempertimbangkan kondisi kesehatannya, KPK melakukan pembantaran penahanan sampai kondisinya membaik. Lukas menjalani perawatan sementara di RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta.”(CNNIndonesia.com, 2023).

Baik pada *discourse* dan pada kutipan-kutipan, dapat kita lihat dari cara CNN Indonesia menyusun berita yang dijadikan sebagai dasar pembentukan *diagnoses causes*. mengacu pada kutipan pertama oleh ketua KPK Firli Bahuri, memberikan penjelasan bahwa kasus Lukas Enembe membutuhkan waktu yang lama karena politikus Partai Demokrat sebelumnya menolak untuk menghadiri panggilan KPK dengan alasan sakit. KPK menduga Lukas akan meninggalkan Indonesia melalui Mamit, Tolikara, dan karena itu Lukas ditangkap kemarin pada tanggal 10 Januari 2023. Pada kutipan berita kedua yang disampaikan langsung oleh ketua KPK menjelaskan bahwa kesehatan tersangka korupsi Lukas Enembe merupakan penyebab terhambatnya pemeriksaan kasus korupsi, sehingga kasus tersebut memakan waktu yang cukup lama dan Lukas Enembe semenjak dijadikan tahanan KPK belum pernah diperiksa.

Hasil data dari *discourse* yang digunakan dan juga pemilihan narasumber, CNN Indonesia menyusun persepsi dalam menjelaskan tentang kasus korupsi Lukas Enembe. Masalah pada penyelidikan KPK terhambat karena Lukas Enembe yang sedang sakit. Informasi ini mengindikasikan bahwa penyelidikan terhadap kasus korupsi dan gratifikasi yang melibatkan Lukas Enembe mengalami penundaan akibat kondisi kesehatan yang dialaminya. Penyelidikan ini memerlukan waktu yang lebih lama karena Lukas Enembe sedang dalam masa pemulihan. Namun, KPK tetap menjaga pengawasan terhadap perkembangan kesehatan Lukas Enembe dengan tujuan untuk segera melanjutkan pemeriksaan terkait kasus yang telah tertunda. Selama Lukas Enembe berada dalam tahanan, Untuk memantau kondisi kesehatannya, KPK bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan RSPAD Gatot Soebroto. Hal ini menunjukkan komitmen KPK dalam memastikan bahwa proses hukum tetap berjalan sesuai aturan dan prinsip-prinsip yang berlaku, sekaligus memastikan kesejahteraan dan kesehatan terdakwa selama dalam tahanan.

### 3. *Make Moral Judgement* (Menekankan Masalah)

*Make moral judgement* merupakan komponen framing yang digunakan untuk mendukung atau mendukung penjelasan masalah yang sudah dibuat (Fahreza & Rachmaria, 2021). Gagasan pendefinisian argumentasi pada kasus Lukas Enembe dinilai sebagai politikus yang tidak disiplin dalam penegakan hukum.

Dalam menyusun *make moral judgement*, terdapat tiga *discourse* yang digunakan dalam pemberitaan kasus korupsi Lukas Enembe. *Discourse* pertama yaitu aturan hal ini termuat dalam peraturan Komisi Korupsi UU Nomor 20 Tahun 2001 jo UU No. 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (kpk.go.id, 2022). Kedua *discourse* hukum, Lukas Enembe tidak hanya melakukan korupsi akan tetapi juga melakukan

kejahatan pencucian uang. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, pencucian uang adalah segala perbuatan yang memenuhi unsur-unsur tindak pidana sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini (Pasal 1 angka 1 UU 8 Tahun 2010) (Mahkamahagung.go.id, 2021). Ketiga *discours* aturan, hal ini dapat dilihat dari bagaimana KPK melakukan hasil pemeriksaan terhadap tersangka, saksi, surat, dan barang bukti lainnya selama pemeriksaan tindak pidana Pencatatan yang dihasilkan dari pemeriksaan verbalisan dalam suatu kasus kriminal, yang mencakup keterangan dari saksi dan tersangka, tetapi tidak memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna. BAP sebagai hasil pemeriksaan penyidik terhadap saksi dan tersangka hanyalah pedoman bagi hakim untuk melakukan pemeriksaan. Tidak tertutup kemungkinan bahwa apa yang tertulis di BAP berisi pernyataan tersangka yang disebabkan oleh kondisi psikis, kebingungan, atau bahkan keterpaksaan yang disebabkan oleh siksaan.

Dalam kasus korupsi Lukas Enembe, pemilihan narasumber juga merupakan dasar untuk memperkirakan masalah. Dalam menentukan *make moral judgement*, pernyataan narasumber pada berita yang dimuat oleh CNN Indonesia adalah ketua KPK Firli Bahuri. Kutipan berita yang dimuat dengan judul “*Firli Sebut Lukas Enembe Sebagai Contoh Pejabat yang Ugal-ugalan*” diunggah pada tanggal 14 Januari 2023. Hal yang mempertajam *make moral judgement* yang pertama disampaikan langsung oleh ketua kpk sebagai berikut; “*Tersangka, LE (Lukas Enembe), adalah contoh bahwa tindakan pejabat publik yang ugal-ugalan mengatasnamakan apa pun, bertindak tidak disiplin sebagai penyelenggara negara, tetaplah dia harus dibawa ke ranah hukum,*” *ujarnya dalam keterangan tertulis, Sabtu (14/1). “KPK telah melaksanakan tugas pokoknya sebagaimana diatur dalam hukum dan peraturan perundang- Undangan dan KPK tunduk taat pada asas-asas pelaksanaan tugas pokok Komisi Pemberantasan Korupsi,” pungkasnya.*”(CNNIndonesia.com, 2023). Kutipan kedua dimuat pada judul “*KPK Tetapkan Lukas Enembe Jadi Tersangka Pencucian Uang*” diunggah pada tanggal 12 April 2023. Pernyataan diperkuat dengan kutipan berita seperti berikut; “*KPK menduga Lukas melakukan pencucian uang dari hasil dugaan suap dan gratifikasi. Berdasarkan temuan awal KPK, politikus Partai Demokrat itu disinyalir menginvestasikan uang hasil korupsi untuk sejumlah kegiatan usaha. Temuan itu telah dialami tim penyidik KPK terhadap saksi Kepala Unit APUPPT Asuransi Manulife Indonesia Tanti Meylani pada Senin (20/3) lalu.*”(CNNIndonesia.com, 2023). Kutipan terakhir yang digunakan untuk memperkirakan permasalahan kasus korupsi Lukas Enembe, dimuat pada judul berita “*KPK Tetap Periksa Enembe Meski Mengaku Sakit: Diam Pun Tak Masalah*” yang diunggah pada tanggal 13 Januari 2023 berikut kutipan berita “*Dia menyatakan tim penyidik akan bekerja keras mengumpulkan alat bukti dengan tidak hanya bersandar pada pengakuan Lukas selaku tersangka. Sebab, terang dia, Pasal 184 KUHP menyatakan alat bukti yang sah terdiri dari keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk, dan keterangan terdakwa/tersangka* (CNNIndonesia.com, 2023).”

Baik pada *discourse* dan pada kutipan-kutipan. Dapat dilihat dari cara CNN Indonesia menyusun berita yang dijadikan dasar untuk menentukan *make moral judgement*. Mengacu pada kutipan pertama yang

disampaikan oleh ketua KPK menjelaskan bahwa penyelenggara negara yang korup harus diproses secara hukum. tak terkecuali Gubernur Papua Lukas Enembe, yang diduga melakukan korupsi. Menurut Firli, Penangkapan Lukas Enembe dalam kasus korupsi merupakan peristiwa yang memiliki signifikansi penting dalam perjuangan melawan korupsi, mengingat KPK berhasil melacak praktik-praktik korupsi hingga ke wilayah terpencil seperti Papua, provinsi terjauh di negara ini. Keberhasilan KPK dalam mengungkap dan menindak dugaan kasus korupsi yang melibatkan seorang gubernur menjadi suatu momentum yang menguatkan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia. Peristiwa ini juga memberikan pengingat kuat kepada seluruh birokrasi negara, baik di tingkat pusat maupun daerah, akan pentingnya menjunjung tinggi hukum dan etika dalam pelaksanaan tugas pemerintahan. Dengan adanya konsekuensi hukum yang ditanggung oleh Lukas Enembe, pesan yang tegas terkait dengan penegakan hukum dan perlawanan terhadap praktik korupsi semakin ditekankan. Hal ini diharapkan dapat mendorong para pejabat dan birokrat untuk menjalankan tugasnya dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas yang tinggi, serta menghindari segala bentuk pelanggaran hukum dan korupsi yang merugikan masyarakat dan negara. Kedua Menurut penyelidikan awal yang dilakukan oleh KPK, politikus Partai Demokrat itu diduga memanfaatkan dana yang diperoleh dari korupsi untuk berbagai bisnis. KPK juga telah menyita uang sekitar Rp 50,7 miliar dan membekukan rekening senilai Rp 81,8 miliar dan 31.559 dolar Singapura selama penyidikan. KPK juga menyita emas batangan, beberapa cincin batu mulia, dan empat mobil yang diduga berhubungan dengan kasus. Ketiga bahwa tim penyidik tetap melakukan pemeriksaan terhadap tersangka kasus korupsi dan gratifikasi Gubernur Papua Lukas Enembe meskipun Lukas mengaku sedang sakit. Dalam penyelidikan Lukas banyak diam tidak masalah buat KPK yang terpenting KPK telah melakukan aturan dan syarat formil dari berita acara pemeriksaan Lukas Enembe.

Hasil data dari *discourse* yang digunakan dan juga pemilihan narasumber. CNN Indonesia membangun persepsi dalam permasalahan kasus korupsi Lukas Enembe. Mengacu pada aturan negara, tindak pidana kasus korupsi yang dilakukan oleh Lukas Enembe dinilai lamban dalam penyelesaiannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kerjasama dari politikus Demokrat tersebut dan KPK mengemukakan pandangan bahwa perilaku Lukas Enembe mencerminkan sifat ugal-ugalan yang tidak patut. Sehingga, kasus korupsi yang melibatkan Lukas Enembe berpotensi menjadi kasus pencucian uang. Oleh karena itu, KPK akan terus melakukan pemantauan terhadap perkembangan kasus ini. Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri, menegaskan komitmen timnya untuk terus berupaya mengumpulkan bukti-bukti dan mendengarkan kesaksian dari para saksi guna mempercepat proses hukum yang melibatkan Lukas Enembe. Dalam upaya ini, KPK akan terus mengikuti prosedur dan aturan, dan melakukan penyelidikan sesuai dengan prosedur. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa proses hukum berjalan dengan adil, transparan, dan akurat sesuai dengan prinsip-prinsip hukum yang berlaku.

#### 4. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

*Treatment Recommendation* adalah yang digunakan untuk menilai apa yang diinginkan oleh wartawan. Metode penyelesaian masalah yang dipilih (Sukendar, 2019). Lukas ditetapkan sebagai tersangka oleh pihak

berwenang setelah penyelidikan mendalam dilakukan oleh lembaga penegak hukum. Setelah itu, proses hukum berlanjut dengan Lukas menghadapi dakwaan resmi yang diajukan oleh kejaksaan berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan selama penyelidikan.

Dalam menyusun *treatment recommendation* menggunakan *discourse* hukum, pelimpahan perkara kasus dugaan korupsi dan gratifikasi Lukas Enembe dalam UU KPK Pasal 50 ayat (1) dan ayat (2) UU KPK terdapat tenggang waktu pelimpahan perkara ke pengadilan, yakni 14 hari, namun di KUHP tidak diatur tenggang waktu tersebut (mkri.id, 2015). Kepala bagian pemberitaan KPK Ali Fikri mengkonfirmasi bahwa berkas dan bukti yang menjerat Gubernur Papua Lukas Enembe telah dilimpahkan kepada kejaksaan. Langkah selanjutnya yaitu menunggu kapan akan dilaksanakannya persidangan.

Dalam kasus korupsi Lukas Enembe, pemilihan narasumber juga merupakan dasar untuk memperkirakan masalah. Dalam menentukan *Treatment Recommendation*, pernyataan narasumber pada berita yang dimuat pada CNN Indonesia adalah kepala pemberitaan KPK Ali Fikri kutipan dimuat pada berita dengan judul “*Lukas Enembe Didakwa Terima Suap dan Gratifikasi Rp46,8 M*” yang diunggah pada bulan Mei 2023. Kutipan yang mampu memberikan dan mempertajam *Treatment Recommendation* yaitu sebagai berikut; “*Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri menyatakan tim jaksa baru saja melimpahkan berkas perkara dan surat dakwaan ke Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat pada hari ini. Penahanan terhadap Lukas kini beralih menjadi wewenang pengadilan. Tim jaksa, terang Ali, tinggal menunggu informasi penetapan hari sidang* (CNNIndonesia.com, 2023)”

Baik pada *discourse* dan pada kutipan-kutipannya, dapat kita lihat dari cara CNN Indonesia menyusun berita yang dijadikan sebagai dasar pembentukan *treatment recommendation*. Dalam kutipan berita tersebut, kepala bagian pemberitaan KPK, Ali Fikri, memberikan penjelasan rinci mengenai tindak lanjut dari penanganan kasus yang melibatkan Lukas Enembe. Menurut Ali Fikri, tim jaksa yang terlibat dalam kasus ini telah mengajukan dakwaan terhadap Lukas Enembe dengan total nilai mencapai Rp 46,8 miliar. Jumlah ini merujuk pada dana yang diduga diterima oleh terdakwa Lukas Enembe dari beberapa pihak swasta. Ali Fikri juga menjelaskan bahwa dakwaan tersebut didasarkan pada hasil penyelidikan yang menyeluruh, yang melibatkan bukti-bukti yang kuat dan terperinci. Tim jaksa telah melakukan pengumpulan data dan informasi terkait aliran dana yang masuk ke rekening atau entitas terkait dengan Lukas Enembe, yang diduga berasal dari berbagai pihak swasta. Dalam penjelasannya, Ali Fikri menyoroti pentingnya proses hukum yang adil dan transparan dalam menangani kasus korupsi semacam ini. Ia juga menekankan bahwa lembaga penegak hukum bertindak berdasarkan fakta dan bukti yang ada, dengan tujuan mengungkap kebenaran serta memberikan keadilan bagi masyarakat.

Hasil data dari *discourse* yang digunakan dan juga pemilihan narasumber. Lukas Enembe dihadapkan pada dua tuduhan berat yang diajukan oleh pihak berwenang. Yang pertama, Lukas dituduh menerima suap dengan nilai total mencapai Rp 45.843.485.350. Rincian jumlah ini mengungkapkan bahwa sejumlah dana suap sebesar Rp 10.413.929.500 diduga berasal dari pengusaha bernama Piton Enumbi, yang menjabat sebagai

Direktur sekaligus pemilik PT Meonesia Mulia, PT Lingge-Lingge, PT Astrad Jaya, serta PT Melonesia Cahaya Timur. Selanjutnya, jumlah suap sebesar Rp 35.429.555.850 diduga diterima dari Rijatono Lakka, yang menjabat sebagai Direktur PT Tabi Anugerah Pharmindo, PT Tabi Bangun Papua, dan juga memiliki keterlibatan dalam CV Walibhu. Dakwaan kedua yang dihadapi oleh Lukas Enembe adalah indikasi keterlibatannya dalam melakukan tindakan yang melanggar hukum. Dalam dakwaan ini, diungkapkan bahwa Lukas diduga terlibat dalam serangkaian transaksi yang bertentangan dengan peraturan dan norma yang berlaku. Bukti-bukti yang telah dihimpun oleh tim penyelidik menunjukkan adanya keterkaitan antara Lukas Enembe dan sejumlah transaksi yang mencurigakan, yang melibatkan berbagai entitas usaha dan individu. Ini menunjukkan bahwa kasus yang melibatkan Lukas Enembe merupakan kasus serius yang melibatkan dugaan pelanggaran yang signifikan terhadap integritas dan aturan hukum. Pihak berwenang akan melanjutkan proses hukum ini dengan melakukan penyelidikan lebih lanjut dan mengumpulkan bukti-bukti yang lebih mendalam untuk mengungkap kebenaran di balik tuduhan-tuduhan ini.

### **Analisis Framing Robert Entman dan Konstruksi Realitas Media**

Analisis-framing, yang dikembangkan oleh Robert Entman, adalah pendekatan untuk menentukan perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan saat memilih masalah dan menulis berita. Pada akhirnya, perspektif ini menentukan fakta apa yang diambil, aspek mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan ke mana berita akan dibawa (Ar-Rizki, 2019). Dalam dunia jurnalis, framing dan berita adalah satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Sebab, setiap peristiwa yang akan ditulis atau dibuat dalam suatu berita kejadian bergantung pada keberadaan sang penulis. Dari perspektif media, penulis akan menentukan siapa yang akan dianggap sebagai penjahat dan siapa yang akan dianggap sebagai pahlawan.

Menurut Eriyanto dalam jurnal Hayati (Hayati & Yoedtadi, 2020) Orang-orang dengan preferensi, pengalaman, pendidikan, dan lingkungan pergaulan atau status sosial tertentu akan melihat realitas sosial dengan cara mereka sendiri. Menurut Hamad dalam jurnal Yoedtadi (Yoedtadi et al., 2020) Jurnalis membuat berita dengan menyusun fakta dari berbagai peristiwa untuk membuat cerita atau diskusi yang signifikan. Pemberitaan yang disajikan oleh media online CNN Indonesia merupakan sebuah fakta hal ini karena media CNN Indonesia memuat berita berdasarkan sumber, kutipan dari konferensi pers KPK, pengakuan saksi yang dibuat sesuai fakta dan bukti yang terkumpul oleh KPK. Media online CNN Indonesia menulis berita berdasarkan fakta lapangan dan tidak menggunakan sudut pandang opini wartawan. Judul berita yang diunggah oleh CNN Indonesia berdasarkan hasil investigasi tanpa adanya unsur *clickbait*. Sehingga, umpan balik dari masyarakat tentang media CNN Indonesia selalu bagus. Oleh karena itu, media CNN Indonesia kredibilitas pemberitaannya terjamin selain itu media CNN Indonesia merupakan media yang sering digunakan sebagai sumber informasi terpercaya oleh masyarakat.

Konstruksi realitas yang disajikan media online CNN Indonesia memberikan perspektif dan cara pandang berbeda. Setiap media melakukan konstruksi dengan framing (bingkai) pada setiap pemberitaannya. Pengaruh ini menjadikan bukti bahwa media mengkonstruksi realitas dalam sebuah pemberitaan, tentunya disamping

faktor penentu isi media dan ekonomi politik media mempengaruhi isi konten dan juga pesan yang akan dimasukkan dalam struktur pemberitaan. Realitas media CNN Indonesia memuat berita berdasarkan faktual, akurat dan memiliki kredibilitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan pada *headline* dan isi berita yang ada pada media online CNN Indonesia.

Hasil temuan dari penelitian analisis framing Robert Entman pada media online CNN Indonesia disajikan dengan landasan data lapangan yang faktual dan aktual. Dalam pemberitaan tersebut, tampak adanya penekanan pada penyajian fakta-fakta yang terverifikasi tanpa campur tangan opini yang mungkin dapat mengarahkan atau membentuk persepsi publik secara berlebihan. Pendekatan ini menunjukkan komitmen media dalam menjaga integritas penyajian berita serta memberikan ruang kepada pembaca untuk membentuk pandangan mereka sendiri berdasarkan informasi yang telah disajikan. Dengan demikian, media online CNN Indonesia terlihat berusaha menjaga kualitas dan objektivitas pemberitaan dalam konteks analisis framing yang dilakukan. Sumber yang digunakan berita berdasarkan sumber yang jelas dan dibutuhkan sebagai penguat berita. Isi frame berita tersebut dikemas berdasarkan data lapangan yaitu konferensi pers yang dilakukan oleh Tim KPK. Berita disajikan oleh CNN tidak menggiring opini, dari judul sampai isi sesuai dengan hasil investigasi KPK dan wartawan yang langsung melakukan investigasi. Penulisan berita tersebut tidak melanggar kode etik jurnalistik. Penting untuk dicatat bahwa pada kode etik jurnalistik, khususnya pasal 3, dijelaskan dengan tegas bahwa wartawan Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menguji informasi secara teliti, menyajikan berita dengan keseimbangan, menghindari pencampuran antara fakta dan opini yang bersifat meragukan atau menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. Dalam konteks ini, CNN Indonesia telah terlihat menjalankan peran jurnalistiknya dengan patuh terhadap kode etik tersebut. Dengan mengikuti pedoman-pedoman kode etik jurnalistik, CNN Indonesia telah menciptakan pemberitaan yang terpercaya dan objektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap tugas utama media dalam menyajikan informasi yang akurat dan seimbang kepada masyarakat. Tindakan ini juga menunjukkan komitmen media untuk menjaga kualitas jurnalisme dan integritas penyajian berita sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh profesi jurnalis di Indonesia.

## SIMPULAN

Mengenai pemberitaan pemrosesan kasus Gubernur Papua Lukas Enembe di media online CNN Indonesia pada periode pemberitaan bulan Januari-Mei 2023, terlihat bagaimana media ini menjalankan peran pentingnya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan pendekatan yang faktual dan berimbang. Melalui pendekatan analisis framing Robert Entman, kita dapat mengamati bagaimana CNN Indonesia membangun narasi, memilih sudut pandang, dan mengkonstruksikan realitas tentang kasus korupsi ini. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip etika jurnalistik serta menghindari campur tangan opini yang dapat mempengaruhi persepsi publik, CNN Indonesia terlihat telah menjalankan tanggung jawabnya sebagai sumber informasi yang akurat dan terpercaya. Seleksi isu yang dikonstruksi pada media online CNN Indonesia yaitu menampilkan tentang bagaimana pemrosesan kasus korupsi Lukas Enembe dari mulai jadi tersangka

sampai ditetapkannya persidangan. Isu pada pemberitaan media online CNN Indonesia yaitu berfokus pada jumlah korupsi dan korupsi yang dilakukan Lukas Enembe. Penonjolan aspek pada media online CNN Indonesia yaitu menonjolkan Narasumber sebagai penguat aspek fakta. Narasumber pada pemberitaan media online CNN Indonesia yaitu KPK sebagai informasi pemberitaan media, mengenai saksi-saksi, fakta-fakta dan bukti Lukas Enembe. Konstruksi realitas yang ditonjolkan yaitu mengenai kasus korupsi Lukas dan KPK yang berperan sebagai informasi untuk kasus tersebut. Pada pemberitaan Lukas Enembe di media online CNN Indonesia judul yang digunakan tidak mengandung unsur *Clickbait*, oleh karena itu media online CNN Indonesia terverifikasi akurat dan kredibilitas yang tinggi dalam memuat fakta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rizki, A. K. (2019). Konstruksi Pemberitaan Media Online Republika.co.id dan Idntimes.com Mengenai Isu HAM dan LGBT di Indonesia: Analisis Framing Pan dan Kosicki Pada Media Online Republika.co.id dan Idntimes.com Mengenai Isu HAM dan LGBT di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 1(5), 471–480. <https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/view/107/103>
- Ayomi, H. V. (2021). Analisis Framing Media Online tentang Pandemi Covid-19. *Jurnal Da'wah*, Vol. 4(2), 118–125. [bpk.go.id](https://doi.org/10.24054/bpk.go.id). (2002). Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. *Lembaran Negara RI Tahun 2002 No. 137*, 1–13. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44493/uu-no-30-tahun-2002>
- CNN Indonesia.com. (2023a). *KPK Tetapkan Lukas Enembe Jadi Tersangka Pencucian Uang*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230412135837-12-936749/kpk-tetapkan-lukas-enembe-jadi-tersangka-pencucian-uang>
- CNN Indonesia.com. (2023b). *Fakta-fakta Penangkapan Lukas Enembe:simpatisan Tewas, dicek di RSPAD*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230111072509-12-898768/fakta-fakta-penangkapan-lukas-enembe-simpatisan-tewas-dicek-di-rspad>
- CNN Indonesia.com. (2023c). *Firli Sebut Lukas Enembe Sebagai Contoh Pejabat yang Ugal-ugalan*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220428010503-12-790684/firli-sebut-lukas-enembe-sebagai-contoh-pejabat-yang-ugal-ugalan>
- CNN Indonesia.com. (2023d). *Jalan Merdeka Barat Ditutup Antisipasi Demo Pendukung Lukas Enembe*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230116130453-20-900916/jalan-merdeka-barat-ditutup-antisipasi-demo-pendukung-lukas-enembe>
- CNN Indonesia.com. (2023e). *KPK Tegaskan Enembe Tak Perlu ke Singapura: Dokter dan RS Kita Cukup*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230112092922-12-899354/kpk-tegaskan-enembe-tak-perlu-ke-singapura-dokter-dan-rs-kita-cukup>
- CNN Indonesia.com. (2023f). *KPK Tetap Periksa Enembe Meski Mengaku Sakit: Diam Pun Tak Masalah*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230113184909-12-900230/kpk-tetap-periksa-enembe-meski-mengaku-sakit-diam-pun-tak-masalah>
- CNNIndonesia.com. (2023a). *CNN Indonesia*. Januari. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230112215441-12-899770/kpk-resmi-tahan-lukas-enembe-di-rutan-pomdam-jaya-guntur>
- CNNIndonesia.com. (2023b). *Penahanan terhadap Lukas kini beralih menjadi wewenang pengadilan. Tim jaksa, terang Ali, tinggal menunggu informasi penetapan hari sidang.*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230531123653-12-956205/lukas-enembe-didakwa-terima-suap-dan-gratifikasi-rp468-m>
- CNNIndonesia. (2023). *CNNIndonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230405122416-12-933863/direktur-pt-tabi-bangun-papua-didakwa-suap-lukas-enembe-rp35-miliar>
- Darmanita, Z., & Yusri, M. (2020). Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Interpretasi, dan Pelaporan Temuan. *As-Shaff: Jurnal Manajemen Dan Dakwah*, 1(1), 24–34. <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/asjmd/article/view/75>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing Kontrusi, Ideologi, dan Politik Media* (Nurul Huda SA (ed.); 6th ed.). SKiL Yogyakarta.
- Fahreza, K., & Rachmaria, L. (2021). FRAMING PEMBERITAAN PEMBATAHAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) DI MEDIA ONLINE KOMPAS. Com DAN CNNIndonesia. com (Analisis Framing Robert .... *Pantarei*. <https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/783%0Ahttps://jom.fikom.budiluhur.ac.id/inde>



- x.php/Pantarei/article/download/783/639
- Hayati, H. N., & Yoedtadi, M. G. (2020). Konstruksi Berita Covid-19 Di Kompas.com dan Tribunnews.com. *Koneksi*, 4(2), 243. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8114>
- ICW. (2022). *Tren Penindakan Kasus Korupsi Semester 1 Tahun 2022*. Indonesia Corruption Watch. <https://antikorupsi.org/id/tren-penindakan-kasus-korupsi-semester-1-tahun-2022>
- Inayah, L., Wahid, U., & Cangara, H. (2022). Peningkatan Berita Sikap Menteri Sosial Tri Rismaharini Minta Anak Disabilitas Bicara (Tribunnews.com Dan Pikiran-Rakyat.com). *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 38–51. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v16i1.13549>
- Kemenkeu.go.id. (2021). *Gratifikasi Akar dari Korupsi: Kenali, Hindari, Waspada!* <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sulseltrabar/baca-artikel/14565/Gratifikasi-Akar-dari-Korupsi-Kenali-Hindari-Waspada.html>
- kpk.go.id. (2022a). *Alasan dan Potensi-potensi Korupsi Kepala Daerah*. Pusat Edukasi Antikorupsi. <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20220428-alasan-dan-potensi-potensi-korupsi-kepala-daerah>
- kpk.go.id. (2022b). *Kenali Dasar Hukum Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia*. <https://aclc.kpk.go.id/action-information/lorem-ipsum/20220510-null>
- Mahkamahagung.go.id. (2021). *Pencucian Uang*. <https://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id/glosarium-hukum/1897-pencucian-uang>
- mahkamahkonstitusi. (2016). *MK: Tidak Ada Persoalan Diskriminatif dalam UU Pengadilan HAM*. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=13265&menu=2#:~:text=Berdasarkan Pasal 1 angka 3,ekonomi%2C jenis kelamin%2C bahasa%2C>
- Meydianto, M. Y. (2020). Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Munculnya Virus Corona Analisis Framing Pada Newyorktimes.Com Dan Xinhua.Com. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2(2), 168–185. <https://doi.org/10.15408/jsj.v2i2.16322>
- mkri.id. (2015). *Pemerintah: Penyelesaian Pelimpahan Berkas Perkara ke Pengadilan Demi Kepastian Hukum*. MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=12304>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Pahlevi, R. (2022). *Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>
- Romadlan, S., & Fauziah, I. (2022). Konstruksi Realitas Media Online Mengenai Kekerasan Aparat Kepolisian Di Desa Wadas, Jawa Tengah. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 26(1), 53–70. <https://doi.org/10.17933/jskm.2022.4954>
- Samsuri, B. N. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. *Dewan Pers*, 1–345. [https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku Pers berkualitas masyarakat Cerdas\\_final.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku Pers berkualitas masyarakat Cerdas_final.pdf)
- Sondak, H. S., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 676.
- Sukendar, M. U. (2019). Konstruksi Realitas Berita# Gejayan Memanggil 23 September 2019 dalam Media Online Detik. com dan Kompas. com. *Incontecss/ Isbn: 978-623-92318-1 ...*, November, 295–303. [https://sistem.poltekindonusa.ac.id/uppm/wp-content/uploads/2022/09/295-KONSTRUKSI-REALITAS-BERITA-GEJAYAN-MEMANGGIL-23-SEPTEMBER-2019-DALAM-MEDIA-ONLINE-DETIK.COM-DAN-KOMPAS.COM\\_.pdf](https://sistem.poltekindonusa.ac.id/uppm/wp-content/uploads/2022/09/295-KONSTRUKSI-REALITAS-BERITA-GEJAYAN-MEMANGGIL-23-SEPTEMBER-2019-DALAM-MEDIA-ONLINE-DETIK.COM-DAN-KOMPAS.COM_.pdf)
- Yoedtadi, M. G., Loisa, R., Sukendro, G. G., Oktavianti, R., & Savitri, L. (2020). Challenges of Peace Journalism on Post Conflict Regions. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 24(1). <https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2730>
- Zuardin, & Satriani, W. O. H. (2018). Menyoal Alasan Sakit dalam Mengajukan Penundaan Penahanan Para Tersangka Tindak Pidana Korupsi (Studi di Kota Makassar). *Integritas*, 4(1), 245–264.